BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani pada anak usia dini bertujuan untuk mengembangakan sikap, memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak. Proses pembelajaran Pendidikan jasmani yang efektif akan mendorong kecepatan tujuan Pendidikan jasmani yang telah dirancang seperti perkembangan fisik, perkembangan gerak, keterampilan gerak, perkembangan kognitif dan afektif, perkembangan sosial dan tujuan dalam pelaksanaan Pendidikan jasmani . Gerak sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini dikarenakan pada usia kanak-kanak manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Salah satu keterampilan gerak yang sangat penting adalah gerak dasar.

Gerak dasar merupakan kemampuan manusia yang bersifat umum untuk melakukan tugas sehari-hari. Perkembangan gerak (motorik) yang dialami oleh manusia merupakan perubahan yang terjadi terus menerus sepanjang hidup (Gallahue, D.L & Ozmun, 1998). Pada dasarnya manusia memiliki keterampilan gerak dasar sejak lahir dan berkembang seiring dengan bertambahnya usia terutama pada masa anak hingga remaja. Keterampilan itu digunakan untuk melakukan gerakan yang sederhana hingga gerak yang kompleks, seperti berjalan, berlari melompat, melepar dan menangkap, maka dari itu gerak dasar sangat berperan

penting dalam menjalankan kehidupan sehari hari. Oleh karena itu, sangat penting untuk terus memperhatikan proses pertumbuhan dan perkembangan mereka. Proses pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada anak usia dini terutama pada penguasaan keterampilan gerak dasar sangat menentukan kesuksesan gerak motorik di masa selanjutnya.

Kemampuan motorik akan berkembang menjadi suatu keterampilan motorik tertentu. Hal itu akan tergantung sejauh mana mereka mendapat pengalaman- pengalaman gerak dari lingkungan sekitarnya. Perkembangan motorik kasar anak berkaitan dengan kemampuan menggunakan gerak seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaannya serta ketrampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu. Perkembangan motorik kasar ini meliputi kemampuan fisik yang spesifik seperti koordinasi, keseimbangan, ketrampilan, kekuatan, kelenturan, kecepatan dan keakuatan untuk menerima rangsangan, sentuhan dan tekstur. Keterampilan motorik kasar anak sangat penting, sebab motorik kasar anak yang rendah akan menimbulkan masalah perilaku dan emosi bagi anak.

Berdasakan tinjauan Bremer & Cairney empat dari lima hasil studi mengindikasikan adanya korelasi positif antara keterampilan gerak dasar dengan akifitas fisik (Bremer, E. & Cairney, 2016). Jika anak memiliki keterampilan gerak dasar yang baik maka hal tersebut akan mendorong pola konsistensi mereka dalam melakukan aktifitas fisik. Karakteristik anak yang berada di jenjang sekolah dasar masih memiliki kemampuan berpikir operasional kongkret lebih besar dari pada kemampuan berpikir abstraknya. (Samatowa,2006),

sehingga peserta didik akan mengalami sedikit kesulitan untuk memahami pelajaran yang bersifat abstrak. Maka diperlukan media pembelajaran yang tepat sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar digunakan sebagai perantara antara pengajar dan siswa yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran dengan didukung dengan keterangan-keterangan dari pendidik (guru) untuk memperjelas materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan. Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi yang bersifat visual auditif sangat mendominasi kehidupan manusia. Demikian pula dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi, penggunaan komunikasi visual auditif banyak dipergunakan dibandingkan dengan kegiatan komunikasi lainya. Pengertian media audio visual dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk visual dan auditif (tampak dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan penglihatan dan kemauan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Pada rentang usia 8 tahun anak mengalami perkembangan fisik dan tahapan pematangan dalam perkembangan gerak dasar semakin sempurna. Mereka akan mengembangkan koordinasi dan keseimbangan yang lebih baik dan dapat belajar melakukan lebih banyak kombinasi dengan keterampilan motorik mereka, seperti bergerak sambil menari. Untuk itu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat mengarahkan anak didik ke arah perkembangan gerak sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dialami oleh anak. Dengan harapan, pada

akhir perkembangan gerak anak dapat memiliki seperangkat keterampilan yang dapat membekali mereka memasuki dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Kemampuan gerak dasar pada anak berperan aktif terhadap perkembangan fisik, sosial dan kesehatan emosional baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Hands, 2012). Menyadari akan pentingnya perkembangan gerak dasar anak selanjutnya mendorong peneliti untuk melakukan pengamatan mengenai kondisi perkembangan gerak dasar siswa pada kelas rendah sekolah dasar dengan perantara media audio visual. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai perkembangan kemampuan gerak dasar siswa Sekolah Dasar (SD) terutama pada usia 8 tahun.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Jenis gerak dasar lokomotor non-lokomotor dan manipulatif.
2. Karakteristik anak usia 8 tahun
3. Mengetahui Persentase tingkat keberhasilan gerak dasar dengan perantara audio visual yang dilakukan anak usia 8 tahun
4. Gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif yang dikuasai oleh anak usia 8 tahun.

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di identifikasi, maka dalam penelitian ini perlu dibatasi agar mendapatkan hasil yang efektif dan tidak terjadi salah

penafsiran. Maka peneliti membatasi penelitian ini pada “Analisis Gerak Dasar berbasis audio visual pada anak usia 8 tahun”.

4. Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah

1. Bagaimana Kemampuan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif pada anak usia 8 tahun?
2. Berapa presentase tingkat kemampuan Gerak Dasar dengan perantara audio visual yang dilakukan anak usia 8 tahun?
3. Apa saja Gerak Dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif yang dikuasai oleh anak usia 8 tahun?

5. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yang paling utama adalah terjawabnya permasalahan yang disebutkan dalam perumusan masalah. Adapun kegunaan dari penelitian ini ialah :

1. Sebagai bahan informasi bagi guru Pendidikan jasmani yang dapat dijadikan sebagai indicator atau acuan untuk menentukan materi pelajaran mengenai gerak dasar.
2. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang berperan dalam dunia pendidikan jasmani untuk lebih memperhatikan tingkat kesegaran jasmani dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar baik akademik maupun non akademik.
3. Memberi sumbangsi yang positif dalam dunia pendidikan pada umumnya serta memperkaya khasanah pengetahuan untuk penulisan selanjutnya.